

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerimaan rumah tangga dari KUPS Agam Maju Bersama diperoleh terutama dari hasil pengolahan dan penjualan kopi, dengan total penerimaan mencapai Rp 33.020.000 per tahun. Meskipun demikian, anggota KUPS juga memperoleh tambahan penerimaan dari luar KUPS seperti usaha sawit, peternakan, buruh harian karet, dan warung dengan jumlah yang lebih besar, yakni Rp 379.648.000 per tahun. Total penerimaan rumah tangga anggota KUPS Agam Maju Bersama, baik dari dalam maupun luar KUPS, mencapai Rp 176.568.000 per tahun.
2. Kontribusi KUPS Agam Maju Bersama terhadap penerimaan rumah tangga petani sebesar 8%, sedangkan penerimaan dari luar KUPS berkontribusi 92%. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan KUPS memberikan sumbangan nyata terhadap ekonomi rumah tangga, meskipun kontribusinya masih relatif kecil dibandingkan dengan sumber pendapatan lain.

5.2 Saran

Untuk KUPS Agam Maju Bersama Perlu adanya kegiatan pelatihan, penyuluhan, serta pendampingan teknis secara berkelanjutan, agar petani dapat mengelola lahan secara lebih optimal, meningkatkan keterampilan usaha, serta berorientasi pada keberlanjutan. Untuk Pihak Terkait (KPHP dan Pemerintah Daerah) Diperlukan dukungan sarana dan prasarana, seperti mesin pengering kopi, alat pengemas, pupuk, bibit unggul, serta peralatan penunjang lainnya. Bantuan tersebut diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja anggota KUPS.